

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM (STUDI PADA ANGGOTA TOMKET LOVERS)

Krishna Prayudi, Rini Rahayu Kurniati, Dadang Krisdianto

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
Email: krishnaprayudi@gmail.com*

ABSTRAK

Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Tomket Lovers. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 Orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai sig persepsi risiko sebesar $0,001 > 0,05$ (persepsi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham). (2) Nilai sig pengetahuan sebesar $0,298 > 0,05$ (pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham), (3) Sig F hitung $0,000 < 0,05$ (pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada anggota tomket lovers). (4) variabel X2 (Persepsi Risiko) memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan dengan variabel lain.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Minat Investasi Saham

ABSTRACT

The research design is quantitative. The population in this study were members of Tomket Lovers. The sample in this study were 94 people. Collecting data in this study using a questionnaire method. The test instrument was analyzed using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this research is classical assumption, multiple linear regression analysis, F test, t test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that (1) the risk perception sig value is $0.001 > 0.05$ (perceived risk partially has a significant effect on stock investment interest). (2) Knowledge sig value of $0.298 > 0.05$ (partial knowledge of investment has no significant effect on interest in stock investment), (3) Sig F count $0.000 < 0.05$ (investment knowledge and risk perception simultaneously affect interest in investing in stocks to tomket lovers members). (4) variable X2 (Risk Perception) has a more dominant influence than other variables on purchasing decisions.

Keywords: Investment Knowledge, Risk Perception and Interest in Stock Investment

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan jaman sangat mudah untuk setiap orang melakukan investasi, berbagai macam investasi dan kemudahan telah tersedia dengan mudah lewat digital seperti contoh reksadana, obligasi, saham dan berbagai jenis investasi lainnya yang tidak memiliki batas penyimpanan dan bisa mendapatkan interest atau laba dalam waktu singkat, investasi adalah aset atau modal yang bertujuan untuk mendapatkan

laba atau untung di masa mendatang seperti, tanah atau emas yang harganya akan terus naik seiring waktu.

Jumlah investor untuk berinvestasi memang terus meningkat, namun jumlah tersebut masih sangat sedikit bahkan tidak mencapai 1% dari total penduduk indonesia. hal ini menunjukkan bahwa perekonomian indonesia masih memiliki sangat banyak peluang untuk

berkembang melalui investasi namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Peningkatan yang besar pada sektor investasi berdasarkan data yang diperoleh akhir tahun 2020 dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat ada lonjakan jumlah investor pasar modal Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Investor saham, reksa dana, maupun obligasi mencapai 3.871.248, naik hingga 56% dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 yang hanya sebesar 2.484.354.

Berdasarkan data 10 tahun misalnya, sebagai data historis 2006 - 2015 rata-rata pertahun hasil investasi pada (i) Tabungan 2,50%, (2) Deposito berjangka 7,44%, (3) Emas sebesar 7,66%, dan (4) Saham mencapai 17,76%. Dan bila dibandingkan angka inflasi pada periode yang sama menunjukkan angka sebesar 6,1%, maka yang sangat layak saham dijadikan sebagai instrumen investasi walaupun terjadi beberapa koreksi dalam jangka pendek.

Pertumbuhan BEI terus meningkat walaupun dalam masa pandemi Covid-19 yang ditunjukkan oleh 4 indikator berikut :

(i) Perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia telah mencapai 709 emiten pada bulan Oktober 2020 dan market capitalization telah mencapai Rp 5.958 triliun, (ii). Perusahaan yang sudah menjual obligasi hingga Oktober 2020 telah mencapai 127 emiten dengan outstanding values sebesar Rp 4.140 triliun, (iii). Selama tahun 2020 terdapat 46 perusahaan yang masuk lantai BEI dan menjual sahamnya untuk pertama kali. Sebuah indikator sangat kuat, bahwa pasar modal Indonesia sangat kondusif dan baik. Dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia, Thailand, Singapore, Phillipines, dan Vietnam, Indonesia tertinggi IPO baik tahun 2020 maupun tahun 2019, dan (iv). Dicermati dari kinerja sektoral yang ada, maka hanya sektor consumer good-lah yang kinerja positif pada saat pandemi Covid-19 menerjang. Namun hingga bulan Oktober 2020 sektor lain menyusul seperti Agriculture, Mining, dan Basic Industry.

Sebagai salah satu contoh saham perusahaan bank yaitu BRRI mengalami pertumbuhan kembali setelah mengalami penurunan pada masa covid-19 yaitu pada bulan april 2020 dimana harga saham BRRI turun seharga Rp. 2.730 per saham. Berikut data harga saham BRRI yang diperoleh dari Investing.com pertumbuhan harga saham dalam 5 tahun menunjukkan pada april 2017 seharga Rp.2.580,

pada april 2018 seharga Rp.3220, pada april 2019 seharga Rp.4.370, pada april 2020 seharga Rp.2730, pada april 2021 seharga Rp.4050. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa saham memiliki potensial tinggi untuk dijadikan sebagai instrumen investasi.

Sebuah lembaga riset pemasaran Inside ID pada 2018 menemukan bahwa emas masih menjadi pilihan sebagian besar masyarakat karena belum terlalu paham instrumen investasi lainnya. Kepemilikan produk investasi disusul oleh deposito (37 persen), properti (30 persen), reksa dana (22 persen), dan saham (17 persen) (Hidayat, 2021).

Berdasarkan Survey lainnya, Studi Investor Global 2017, generasi yang lebih tua memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menginvestasikan pendapatan yang siap dibelanjakan dalam bentuk sekuritas dibandingkan generasi milenial dan mereka cenderung lebih berani mengambil risiko (Global, 2017). Namun, dari survei yang melibatkan 18.000 responden dari 16 negara termasuk Indonesia oleh HSBC Media Advisory 2017, diketahui bahwa, kaum milenial adalah mereka yang terlihat lebih berani mengambil risiko dalam berinvestasi. Sebanyak 39% milenial sangat tertarik untuk mengambil investasi berisiko untuk menjamin kondisi finansial mereka.

Kenyataan di lapangan, sebagian besar masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk melakukan investasi. Hal ini disebabkan karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi.

Grup Tomket Lovers merupakan grup yang berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi anggotanya untuk saling berdiskusi dan berbagi informasi dalam berinvestasi, dalam grup ini membahas mengenai berbagai jenis investasi mulai dari berbagi informasi, berita-berita terbaru dan sinyal-sinyal yang semua itu bertujuan agar tiap anggota dapat menentukan jenis investasi apa yang cocok untuk diinvestasikan. Maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian kepada Anggota Tomket Lovers untuk mengetahui minat investasi dari para anggota.

Maka berdasarkan pengertian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan**

Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Anggota Tomket Lovers)".

Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham secara parsial?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham secara simultan?
3. Manakah yang memiliki pengaruh dominan antara variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham?

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Konsumen

Menurut pakar Jhon C. Mowen dan Michael Minor (2002) dalam buku (Firmansyah 2018:3) mereka mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi tentang unit pembelian (buying unit) dan proses pertukaran yang melibatkan suatu perolehan, konsumsi berbagai produk, jasa dan pengalaman serta ide-ide.

Terdapat 4 faktor utama yang mempengaruhi perilaku Konsumen Menurut (Kotler 2002:183) sebagai berikut:

1. Faktor Budaya
2. Faktor Sosial
3. Faktor pribadi
4. Faktor Psikologi

Minat Beli

Menurut Assael (2002) dalam buku (Priansa 2017:164) menyatakan bahwa minat pembelian merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2010) dalam buku (Priansa 2017:164) menyatakan bahwa minat pembelian merupakan suatu model sikap seseorang terhadap objek barang yang sangat cocok dalam mengukur sikap terhadap golongan produk, jasa, atau merek tertentu.

Tahapan minat pembelian konsumen dapat dipahami melalui model AIDA yang diuraikan oleh Kotler dan Keller (2012) dalam buku (Priansa 2017:164) yaitu perhatian (*attention*),

tertarik (*interest*), hasrat (*desire*), dan tindakan (*action*).

Investasi

Menurut Donald E Fischer and Ronald J. Jordan dalam Ahmad (2003:01) Investasi merupakan komitmen untuk memperoleh penambahan nilai uang di masa yang akan datang.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi. Dalam melakukan investasi di pasar modal tidak semudah dengan melakukan investasi di instrumen investasi lainnya, karena risiko yang tinggi dan faktor ketidakpastian maka diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Halim, 2005).

Persepsi Risiko

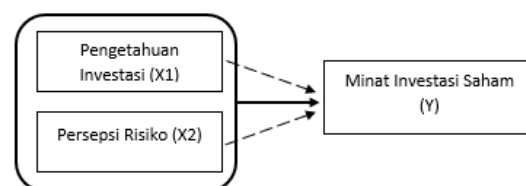
Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian mereka (Schiffman & Kanurk, 2008).

Risiko "financial" dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Semakin besar berarti semakin besar tingkat risikonya (Halim, 2005).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal atau dugaan sementara yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Kerangka Hipotesis



Sumber : Data Diolah 2021

Gambar 1. Kerangka Hipotesis

KETERANGAN :

----- : Pengaruh secara Parsial

———— : Pengaruh secara Simultan

X : Variabel Independent (Bebas)

Y : Variabel Dependent (Terikat)

1) H1 = Variabel Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi saham pada Anggota Tom Ket Lovers.

2) H2 = Variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi saham pada Anggota Tom Ket Lovers.

3) H3 = Variabel Pengetahuan saham dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi saham pada Anggota Tom Ket Lovers.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:11).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan oktober 2021. Objek dalam penelitian ini adalah Anggota Tomket Lovers dalam grup telegram.

Variabel Operasional

Menurut Sugiyono (2017:63) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017:64) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Persepsi Risiko

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017:64) Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = Minat Investasi Saham

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Aktif *Tomket Lovers* yang berjumlah 1500 Anggota definisikan sebagai populasi yang dapat diketahui jumlahnya melalui Grup Telegram.

Sampel merupakan sub kelompok yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, dengan kata lain sejumlah tapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel (Sugiyono, 2017:120). Dikarenakan populasi dalam penelitian ini dapat diketahui jumlahnya, maka peneliti memutuskan untuk memberikan batasan pengambilan sampel pada anggota tomket lovers

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling. Pengambilan Sampel menggunakan teknik aksidental, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik dari Yamane. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi.

Sumber Data**Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari kuisioner yang dibagikan kepada anggota *tomket lovers*.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Sumber data sekunder dari penelitian ini bersumber dari internet, perpustakaan offline dan online.

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner atau angket (*Questionnaire*)

Metode Analisis Data

a). Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui kesesuaian atau menentukan sah atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan dalam hal ini kuesioner. Dalam (Umar 2000:123).

b). Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran kuesioner reliabel. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).

a). Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b). Uji F (Uji secara bersama-sama atau simultan)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui model yang digunakan dalam penelitian ini baik atau tidak atau signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemanapun model regresi dalam menerangkan variabel dependen Ghazali (2018:97). Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap dependen

PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Perusahaan

Tempat penelitian ini adalah grup telegram yang bernama *tomket lovers*, grup ini membahas mengenai berbagai investasi. Tujuan grup ini didirikan yaitu untuk mengumpulkan dan membuat komunitas investas untuk setiap orang yang ingin belajar mengenai investasi.

Metode Analisis Data

a). Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka item valid
- 2) Jika Nilai r hitung $<$ tabel maka item tidak valid.

Tabel 1 Hasil pengujian validitas

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,811	Valid
	X1.2	0,760	Valid
	X1.3	0,872	Valid
	X1.4	0,900	Valid
	X1.5	0,694	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0,773	Valid
	X2.2	0,749	Valid
	X2.3	0,775	Valid
	X2.4	0,681	Valid
	X2.5	0,776	Valid
	X2.6	0,761	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,738	Valid
	Y.2	0,820	Valid
	Y.3	0,800	Valid
	Y.4	0,695	Valid
	Y.5	0,848	Valid

b). Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapat data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* > 0,60.

Tabel 2 Hasil pengujian reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,865	Reliabel
	X1.2		Reliabel
	X1.3		Reliabel
	X1.4		Reliabel
	X1.5		Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0,843	Reliabel
	X2.2		Reliabel
	X2.3		Reliabel
	X2.4		Reliabel
	X2.5		Reliabel
	X2.6		Reliabel
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,838	Reliabel
	Y.2		Reliabel
	Y.3		Reliabel
	Y.4		Reliabel
	Y.5		Reliabel

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan kurva Probability Plot (P-plot) dan uji statistik menggunakan non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58321706
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,065
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Hasil uji normalitas yang telah ditunjukkan tabel di atas merupakan hasil pengujian normalitas dengan metode non parametric one sample Kolmogorov-Smirnov (one sample K-S) yang memiliki signifikansi 0,353 lebih besar dari ($\geq$) 0,05 dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Analisis regresi linier berganda

Hasil analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap minat investasi saham (Y). Berikut hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui koefisien masing-masing variabel, maka dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12,129	1,810		,7534
	X1	,097	,093	,124	1,046
	X2	,283	,086	,394	,001

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 12,129 + 0,097 X_1 + 0,283 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi Saham

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Persepsi Risiko

B = Koefisien Regresi

e = Residual error

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

- Minat investasi saham akan meningkat untuk setiap tambahan X1 (Pengetahuan Investasi). Jadi apabila Pengetahuan Investasi mengalami peningkatan, maka Minat Investasi Saham akan meningkat sebesar 0,097 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
- Minat investasi saham akan meningkat untuk setiap tambahan X2 (Persepsi Risiko), Jadi apabila Persepsi Risiko mengalami peningkatan, maka minat investasi saham akan meningkat sebesar 0.283 satuan

dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain Pengetahuan Investasi sebesar 0,097, Persepsi Risiko 0.283. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko terhadap minat investasi saham. Dengan kata lain, apabila Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko meningkat maka akan diikuti peningkatan minat investasi saham.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian secara parsial dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil T hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,129	1,610		7,534	,000
	X1	,097	,093	,124	1,046	,298
	X2	,283	,088	,394	3,315	,001

a. Dependent Variable: Y

t tabel : 1,661

Berdasarkan hasil uji t didapatkan skor t hitung sebagai berikut:

- Pengetahuan Investasi : 1,046 (< 1,661) Ha ditolak
 - Persepsi Risiko : 3,315 (>1,661) Ha diterima
- Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. t test antara X1 (pengetahuan investasi) dengan Y (Minat Ivestasi) menunjukkan t hitung = 1,046. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 129) adalah sebesar 1,661. Karena t hitung < t tabel yaitu $1,046 < 1,661$ atau $\text{sig. } t (0,298) > \alpha = 0.05$ maka pengaruh X1 (Pengetahuan Investasi) terhadap minat investasi adalah

tidak signifikan. Hal ini berarti H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Pengetahuan Investasi atau dengan kata lain tinggi rendahnya pengetahuan seseorang terhadap investasi tidak lantas dapat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi.

2. t test antara X2 (Persepsi Risiko) dengan Y (Minat Investasi) menunjukkan t hitung = 3.315. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 129) adalah sebesar 1,661. Karena t hitung > t tabel yaitu $3,315 > 1,661$ atau $\text{sig. } t (0,001) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X2 (persepsi risiko) terhadap minat investasi adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi risiko atau dengan meningkatkan persepsi risiko maka minat investasi akan mengalami peningkatan secara nyata.

Hasil Uji f

Pedoman yang digunakan apabila Uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji sigifikansi pengaruh variabel produk (X1), harga (X2), promosi (X3), tempat (X4), orang (X5), proses (X6) dan bukti fisik (x7) secara bersama-sama terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,740	2	94,370	13,838	,000 ^b
	Residual	620,590	91	6,820		
	Total	809,330	93			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.12 nilai F hitung sebesar 13.838. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 4 : db residual = 129) adalah sebesar 2,442. Karena F hitung > F tabel yaitu $13,838 > 2,531$ atau nilai Sig. F $(0,000) < \alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Minat Investasi) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (pengetahuan investasi (X1), Persepsi Risiko (X2)).

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Investasi (X1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham memiliki nilai signifikan sebesar 0,298 lebih dari ($<$) nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 dan t hitung memiliki nilai sebesar 1,046 lebih besar ($>$) dari nilai t tabel yang ditentukan yaitu 1,661. Dengan demikian, penelitian ini menolak H_a dan menerima H_o , dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham secara signifikan.

Persepsi Risiko (X2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh harga terhadap keputusan pembelian memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 kurang dari ($<$) nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 dan t hitung memiliki nilai sebesar 3,315 lebih besar ($>$) dari nilai t tabel yang ditentukan yaitu 1,661. Dengan demikian, penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , dapat diartikan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Minat Investasi Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 13.838. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 4 : db residual = 129) adalah sebesar 2,442. Karena F hitung $>$ F tabel yaitu $13.838 > 2,531$ atau nilai Sig. F (0,000) $<$ $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Minat Investasi) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2)). Hal ini sejalan dengan jawaban responden terhadap setiap item yang diajukan. untuk item pertama yaitu mencari tahu panduan berinvestasi sebelum memulai investasi saham terdapat 27 responden atau 28.7% yang menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 47.9%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 responden atau 21.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0,0%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi saha,

memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari ($<$) nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 dan t hitung memiliki nilai sebesar 13,838 lebih ($>$) dari nilai t tabel yang ditentukan yaitu 2,442. Dengan demikian, penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi (x1) dan persepsi risiko (x2) berpengaruh terhadap minat investasi saham secara simultan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta pengujian hipotesis yang bermaksud untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap minat investasi (Y), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel pengetahuan investasi (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y), dibuktikan dengan taraf signifikansi $0,298 > 0,05$ maka pengaruh X1 (Pengetahuan Investasi) terhadap minat investasi adalah tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki pengetahuan investasi bukan berarti minat investasi akan terbentuk.
 - b. Variabel persepsi risiko (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, dibuktikan dengan taraf signifikansi $0,001 > 0,05$ maka pengaruh X2 (persepsi risiko) terhadap minat investasi adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi risiko suatu objek investasi dapat secara langsung mempengaruhi minat investasi.
2. Berdasarkan hasil uji secara simultandisimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan gambaran pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y), dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 13.838. Sedangkan F tabel adalah sebesar 2,442. Karena F hitung $>$ F tabel yaitu $13.838 > 2,531$ atau nilai Sig. F (0,000) $<$ $\alpha = 0.05$. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan investasi (X1) dan persepsi risiko (X2) yang diberikan mempengaruhi keputusan minat investasi.

3. Variabel (X2) persepsi risiko memiliki koefisien regresi yang paling besar dibandingkan dengan variabel lain. Hasil variabel dominan dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) pada variabel X2 (Persepsi Risiko) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $\square$ 0,283 lebih besar dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X1 bertanda positif, hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi risiko yang diberikan maka semakin meningkatkan minat investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dapat diuraikan dalam kesimpulan diatas, namun penulis mempunyai beberapa saran mengenai pengetahuan investasi dan persepsi risiko yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan minat investasi dan juga bagi penelitian berikutnya yaitu sebagai berikut:

1. Para calon investor harus tetap meningkatkan pengetahuan mengenai investasi terutama pengetahuan mengenai tingkat risiko yang ditawarkan oleh penyedia investasi. Pengetahuan ini menjadi landasan dasar bagi calon investor dalam memahami setiap risiko investasi.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan untuk mengkaji kembali mengenai variabel lain yang membentuk minat investasi. Dikarenakan pembentukan minat dipengaruhi oleh banyak variabel yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2003). Dasar-dasar Manajemen Investasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Algifari, 2003. "Analisis Regresi teori, kasus, dan solusi". BPFE. Yogyakarta.
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bungin, B, 2017, Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya, kencana.
- Cimbniaga, (2020) Pahami Jenis-jenis Investasi Agar Anda Tak Terjebak [internet] 5 juli

Available form:
www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/ [Accessed 5 mei 2021]

- Donni Junni Priansa. (2017). Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah, M. Anang. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
- Halim, Abdul (2011), Analisis Investasi. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Hanim dan Raginum, (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah, Volume 14 No. 3, September 2010.
- Herlianto (2013), Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hidayat, Agung (2018) Riset Inside ID: Orang Indonesia lebih suka investasi emas ketimbang saham. Diakses pada 10 april 2021 [internet] dari <https://investasi.kontan.co.id/news/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 5 april 2021, [internet] dari
- Noor (2008), Investasi : Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Jakarta : PT.Indeks.
- Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta
- Schiffman, Leon, Kanuk, Leslie Lazar. 2008. Consumer Behaviour, 7th Edition (Perilaku Konsumen). Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto (2015), Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta, CV